



PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP ASPEK KUALITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT INDONESIA

Wily Mohammad¹⁾, Nabilla Ryca Maulidiyah²⁾

Universitas IPWJIA1, Universitas Trunojoyo Madura2

ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 Juli 2023

Revised 1 Agustus 2023

Accepted 4 Agustus 2023

Available online 4 Agustus 2023

Kata Kunci:

Akses Internet, Kualitas Kehidupan, Indeks Pembangunan Manusia

Keywords:

Internet Access, Quality of Life, Human Development Index



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji pengaruh akses internet terhadap kualitas kehidupan masyarakat di Indonesia menggunakan data pada tahun 2019 dari 34 provinsi. Data populasi berupa Proporsi Individu yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi dan Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih data pada tahun 2019 dari 34 provinsi, yang totalnya mencapai 68 data. Metode SEM-PLS (sequential equation model - partial least square) dengan Smart PLS 4 digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dalam model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses internet berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas kehidupan. Semakin banyak individu yang memiliki akses internet, semakin meningkat kualitas kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Rekomendasi untuk pemerintah adalah melakukan investasi dalam infrastruktur internet yang merata di seluruh wilayah, menjaga agar layanan internet tetap terjangkau untuk kelompok ekonomi lemah, serta memprioritaskan keamanan dan privasi data pengguna internet dengan kebijakan dan regulasi yang memadai. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akses internet yang merata dan aman akan memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi seluruh masyarakat

Indonesia.

ABSTRACT

This quantitative research aims to examine the effect of internet access on the quality of life of people in Indonesia using data for 2019 from 34 provinces. Population data in the form of the Proportion of Individuals Using the Internet by Province and the Human Development Index by Province. The purposive sampling method was used to select data in 2019 from 34 provinces, which totaled 68 data. The SEM-PLS (sequential equation model - partial least square) method with Smart PLS 4 is used to analyze the influence of the variables in the model. The results showed that internet access had a significant positive effect on quality of life. The more individuals who have internet access, the better the quality of life for people in the region. The recommendation for the government is to invest in internet infrastructure that is evenly distributed throughout the region, to keep internet services affordable for economically weak groups, and to prioritize the security and privacy of internet users' data with adequate policies and regulations. With these steps, it is hoped that equitable and safe internet access will provide social and economic benefits for all Indonesian people.



PENDAHULUAN

Globalisasi adalah fenomena dimana negara-negara dan individu di seluruh dunia terhubung dan saling bergantung satu sama lain melalui berbagai aktivitas seperti perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk interaksi lainnya (Nurhaidah & Musa, 2015). Hal ini menyebabkan batas-batas antar negara menjadi lebih terlihat kurang signifikan dan semakin terbuka, memungkinkan pergerakan informasi, barang, dan orang secara lebih mudah dan cepat. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern (Arifin, 2014). Akses internet telah menciptakan perubahan mendasar dalam cara orang berkomunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan informasi. Di Indonesia, seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan adopsi teknologi, akses internet semakin merata di seluruh negeri, termasuk di daerah pedesaan dan terpencil (Yusrizal, 2016).

Pemanfaatan internet yang semakin meluas telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Internet telah menjadi sarana penting yang membuka beragam peluang dan memberikan akses informasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dalam berbagai bidang kehidupan, internet telah menjadi alat yang memfasilitasi transformasi dan kemajuan yang pesat (Gani, 2018).

Di sektor pendidikan, internet telah menghadirkan revolusi dalam cara kita belajar dan mengakses informasi. Berbagai platform pembelajaran online dan sumber daya edukasi digital memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses pengetahuan dari seluruh dunia, terlepas dari batasan geografis. Dengan akses ke kursus online, video tutorial, dan materi pendidikan interaktif, pendidikan menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil (Suhada, et al., 2022). Dalam sektor kesehatan, internet telah mengubah cara kita berinteraksi dengan layanan kesehatan. Telemedicine dan konsultasi medis online memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan saran dan perawatan medis tanpa harus datang langsung ke fasilitas kesehatan (Haleem, et al., 2021). Selain itu, internet juga menjadi sumber informasi tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, yang dapat membantu masyarakat untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka (Anisah, et al., 2021).

Sektor ekonomi juga mengalami perubahan besar dengan kemajuan teknologi internet. Akses ke platform perdagangan elektronik dan situs jual-beli online telah membuka kesempatan bagi pelaku usaha untuk menjual produk mereka ke pasar global. Usaha kecil dan menengah dapat memanfaatkan platform e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar dan



meningkatkan daya saing mereka (Yuliana, 2000). Aspek lain dari kehidupan yang dipengaruhi oleh internet adalah keterlibatan dalam dunia sosial dan politik. Media sosial dan platform komunikasi online telah menjadi sarana penting bagi masyarakat untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan berpartisipasi dalam diskusi publik. Internet telah memberikan panggung yang lebih luas bagi masyarakat untuk menyampaikan opini mereka, menyuarakan isu-isu penting, dan berpartisipasi dalam kehidupan politik (Subiakto & Ida, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa akses internet memiliki pengaruh yang baik terhadap kualitas kehidupan manusia. Namun, dampak lain yang lebih mendalam dari akses internet terhadap kualitas kehidupan masyarakat Indonesia perlu dipahami secara lebih mendalam. Dalam penelitian Cruz, et al. (2018) dan Noroozi, et al. (2021), terlalu banyak mengakses internet dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat. Penggunaan internet yang berlebihan, terutama di media sosial, dapat menyebabkan masalah kesehatan mental seperti kecemasan, depresi, dan rasa kesepian. Paparan berlebihan terhadap konten negatif, perbandingan sosial, dan tekanan untuk tampil sempurna dapat berdampak buruk pada kesehatan mental individu, menyebabkan perasaan kurang berarti atau merasa tidak puas dengan kehidupan mereka (Bashir & Bhat, 2017). Selain itu, penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam hidup dan mengganggu produktivitas. Kecanduan internet, permainan online, atau media sosial dapat menyita waktu berharga yang seharusnya digunakan untuk aktivitas lain yang lebih bermanfaat atau produktif (Rini, et al., 2020).

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia sebagai negara dengan beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan geografis memiliki data mengenai proporsi individu yang menggunakan internet menurut provinsi yang terus bertambah setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), Provinsi DKI Jakarta menjadi peringkat pertama, dengan proporsi 60,65% pada tahun 2017, 65,89% pada tahun 2018, dan 73,46% pada tahun 2019. Posisi kedua diduduki oleh Kepulauan Riau, dengan proporsi 48,35% pada tahun 2017, 53,74% pada tahun 2018, dan 65,02% pada tahun 2019. Posisi terakhir diduduki oleh Provinsi Papua dengan proporsi 16,51% pada tahun 2017, 19,59% pada tahun 2018, dan 21,70% pada tahun 2019. Data tersebut menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, tetapi masih terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat penggunaan internet antara provinsi-provinsi. Provinsi-provinsi dengan perkembangan ekonomi yang lebih maju dan infrastruktur yang lebih baik, seperti DKI Jakarta dan Kepulauan Riau, memiliki proporsi



pengguna internet yang lebih tinggi. Sementara itu, provinsi-provinsi dengan tantangan geografis dan sosio-ekonomi, seperti Papua, memiliki tingkat penetrasi internet yang lebih rendah (Kusumaningrum & Yuhan, 2019).

Selain data tentang akses internet, Badan Pusat Statistik juga merilis data Indeks Pembangunan Manusia yang mengukur perkembangan dan kualitas kehidupan penduduk Indonesia (Latuconsina, 2017). Provinsi DKI Jakarta menjadi peringkat pertama, dengan proporsi 80,06% pada tahun 2017, 80,47% pada tahun 2018, dan 80,76% pada tahun 2019. Posisi kedua diduduki oleh Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan proporsi 78,89% pada tahun 2017, 79,53% pada tahun 2018, dan 79,99% pada tahun 2019. Posisi terakhir diduduki oleh Provinsi Papua dengan proporsi 59,09% pada tahun 2017, 60,06% pada tahun 2018, dan 60,84% pada tahun 2019. Data ini menunjukkan bahwa perkembangan dan kualitas kehidupan penduduk di Indonesia secara umum mengalami peningkatan dalam kurun waktu tiga tahun. Provinsi-provinsi dengan IPM yang lebih tinggi, seperti DKI Jakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta, menunjukkan tingkat perkembangan dan kualitas kehidupan yang lebih baik dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya. Sementara itu, Provinsi Papua, meskipun mengalami peningkatan IPM, tetap memiliki tingkat perkembangan dan kualitas kehidupan yang lebih rendah dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut bagaimana akses internet berdampak pada berbagai aspek kualitas kehidupan masyarakat di Indonesia pada tingkat provinsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana akses internet berkontribusi terhadap perubahan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia.

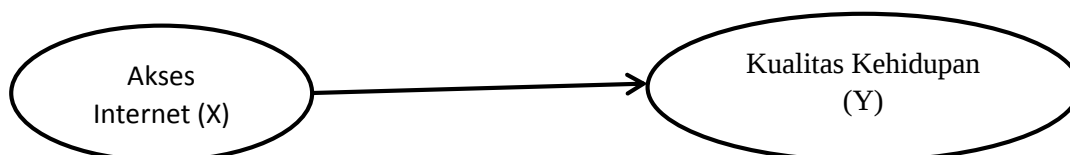
METODE PENELITIAN

Konsep Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh dari Akses Internet terhadap Kualitas Kehidupan. Penulis berpegang pada penelitian Yusrizal (2016), Gani (2018), Suhada, et al. (2022), Haleem, et al. (2021), Anisah, et al. (2021), dan Yuliana (2000), bahwa akses internet dapat mempengaruhi kualitas kehidupan. Berdasarkan penelitian terdahulu, akses internet diyakini memiliki dampak positif signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan partisipasi sosial. Maka dapat dirumuskan satu Hipotesis, yaitu Akses Internet berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Kehidupan. Indikasi dari

hipotesis ini adalah jika Akses Internet meningkat, maka akan meningkatkan Kualitas Kehidupan, karena pengaruhnya yang positif terhadap Kualitas Kehidupan.

Hubungan antar variabel yang diilustrasikan sebagai jalur (*path*) digambarkan dengan konsep model sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Model

Pengumpulan Data

Pengumpulan data menyajikan bagaimana data penelitian dikumpulkan harus diungkap secara jelas beserta populasi, sampel dan metode samplingnya (**Mulyanto & Wulandari, 2010**). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data Akses Internet yang diprosikan oleh Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi (Persen) dan Kualitas Kehidupan yang diprosikan oleh Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan memilih data tahun 2019 pada 34 provinsi. Data yang dikumpulkan berasal dari Badan Pusat Statistik (**2023**). Dengan demikian, total data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 68 data.

Tabel 1. Operasionalisasi

Variabel	Indikator
Akses Internet (Y) Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia (Febriansyah, et al., 2021).	Proporsi individu yang menggunakan internet pada setiap provinsi di Indonesia pada tahun 2019.
Kualitas Kehidupan (X) Kualitas hidup merupakan persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan kehidupan yang dijalannya (Bahram & Asghari, 2012).	Indeks Pembangunan Manusia pada setiap provinsi di Indonesia pada tahun 2019.

Sumber: Rangkuman teori, 2023

Metode Analisis



Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel dalam model. Analisis data menggunakan metode SEM-PLS (*sequential equation model - partial least square*). Pengolahan data menggunakan Smart PLS versi 4.0 (Mulyanto & Wulandari, 2010).

Pengujian model luar seperti Cronbach alpha, VIF, dan nilai *outer loading* tidak ditampilkan karena variabel hanya menggunakan satu indikator, sehingga sudah pasti nilainya adalah 1 dan memenuhi semua kriteria minimum uji model luar. Pengujian model struktural menggunakan koefisien determinasi. Nilai R-Square yang kuat melebihi 0,67 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Nilai R-Square mulai dari 0,33 hingga 0,67, menunjukkan tingkat pengaruh yang sedang. Selain itu, nilai R-Square yang lemah berada di antara kurang dari 0,19 dan 0,33, menunjukkan dampak yang relatif kecil (Mulyanto & Wulandari, 2010).

Signifikansi pengaruh jalur dalam model menggunakan standar estimasi dengan standar *P value* kurang atau sama dengan 0,1 dengan tingkat *error* 10% dan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel (Ghozali & Latan, 2015). Dalam penelitian ini, *t* tabel sebesar 1,31 dengan uji satu sisi (*one tailed*) dan *df* (*degree of freedom*) sebesar 33.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 2 menunjukkan hasil analisis deskriptif, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Std Dev
Kualitas Kehidupan	71,04	71,26	60,84	80,76	3,855
Akses Internet	44,51	43,46	21,7	73,46	10,797

Variabel Kualitas Kehidupan yang diproksikan oleh Indeks Pembangunan Manusia mengukur perkembangan dan kualitas kehidupan masyarakat di berbagai provinsi di Indonesia. Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia adalah 71,04, dengan nilai median yang hampir serupa pada 71,26. Indeks terendah yang diamati adalah 60,84, sedangkan yang tertinggi adalah 80,76. Standar deviasi sebesar 3,855 menunjukkan variasi data dari nilai rata-rata, dan semakin tinggi nilai standar deviasi, semakin besar variansi data tersebut.

Variabel Akses Internet yang diproksikan oleh Jumlah Pengguna Internet mengukur proporsi individu yang menggunakan internet di berbagai provinsi di Indonesia. Rata-rata

proporsi pengguna internet adalah 44,51%, dengan nilai median sedikit lebih rendah yaitu 43,46%. Proporsi terendah yang tercatat adalah 21,7%, sementara yang tertinggi adalah 73,46%. Standar deviasi sebesar 10,797 menunjukkan variansi yang signifikan dalam tingkat penggunaan internet antara provinsi-provinsi di Indonesia.

Dari deskripsi tersebut, dapat dilihat bahwa Kualitas Kehidupan memiliki nilai yang lebih stabil dan konsisten dibandingkan dengan variabel Akses Internet, yang menunjukkan variasi yang lebih besar antara provinsi-provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kehidupan masyarakat di berbagai provinsi cenderung lebih seragam dibandingkan dengan tingkat penggunaan internet yang beragam.

Analisis

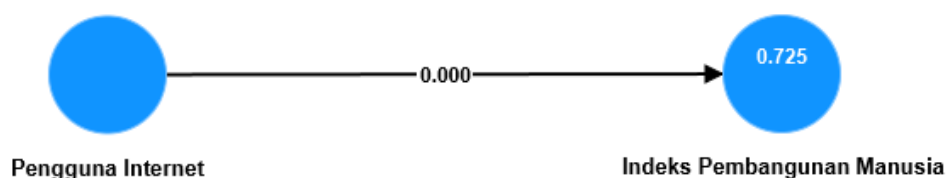
Tabel 3 menunjukkan hasil analisis R square (uji model), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. R Square

Endogenous Variabel	R Square	Kategori
R^2		
Jumlah Penduduk Kelaparan	0,725	Kuat

Sumber: Data olahan penulis, 2023

Variabel Jumlah Penduduk Kelaparan mendapat hasil R Square sebesar 0,725, maka variabel ini memiliki hubungan yang kuat. Angka tersebut menunjukkan bahwa model dapat dilanjutkan untuk olah data. Selain itu, variabel Akses Internet memiliki korelasi terhadap Jumlah Penduduk Kelaparan sebanyak 72,5%. Sisa 79,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.



Sumber: Data olahan penulis, 2023

Gambar 2. Hasil Analisis

Gambar 2 menunjukkan estimasi keterkaitan antar variabel. Tabel 4 menunjukkan alur pengaruh antar variabel dalam model.

**Tabel 4. Hasil Penghitungan *Inner Model***

Variabel	Original Sample	Arah	T Statistic	P value	Keterangan
Akses Internet → Kualitas Kehidupan	0,852	Positif	13,402	0,000	Signifikan

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, dapat dijelaskan penjabarannya bahwa hubungan antara Akses Internet terhadap Kualitas Kehidupan ditunjukkan oleh *Original Sample* sebesar 0,852. Angka yang positif mengartikan bahwa terdapat arah hubungan yang positif. Kemudian, *P value* sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,1 ($0,000 < 0,1$). Artinya, hubungan pada kedua variabel tersebut positif signifikan. Dengan kata lain, Akses Internet berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Kehidupan. Peningkatan Akses Internet akan menaikkan Kualitas Kehidupan. Berdasarkan hasil ini, maka Hipotesis diterima.

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Impor Sayuran terhadap Jumlah Penduduk Kelaparan

Berdasarkan hasil penelitian, Akses Internet berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Kehidupan. Dengan kata lain, semakin banyak individu yang memiliki akses dan memanfaatkan internet, semakin meningkat kualitas kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Peningkatan akses internet dapat membawa manfaat dalam berbagai aspek kehidupan. Misalnya, akses mudah terhadap informasi, layanan kesehatan, pendidikan, dan peluang ekonomi dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Internet juga dapat memfasilitasi komunikasi dan interaksi sosial, yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan mental masyarakat.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Yusrizal (2016), Gani (2018), Suhada, et al. (2022), Haleem, et al. (2021), Anisah, et al. (2021), dan Yuliana (2000), bahwa akses internet dapat mempengaruhi kualitas kehidupan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, akses internet diyakini memiliki dampak positif signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan partisipasi sosial. Penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan akses internet dapat membawa manfaat yang positif signifikan terhadap kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan saran bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur internet dan memastikan kesetaraan akses internet di seluruh wilayah. Memperkuat konektivitas dan



pemanfaatan teknologi informasi di seluruh provinsi di Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan secara merata, membantu mengatasi kesenjangan digital, dan membawa manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, pemerintah sebaiknya berusaha untuk menjaga harga layanan internet tetap terjangkau bagi masyarakat, terutama bagi kelompok ekonomi lemah. Melakukan kontrol atas biaya akses dan memberikan insentif bagi penyedia layanan internet dapat membantu meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, pemerintah perlu memastikan bahwa ada kebijakan dan regulasi yang memadai untuk melindungi keamanan dan privasi data pengguna internet. Perlindungan data pribadi dan kebijakan yang berfokus pada keamanan siber akan membantu menciptakan lingkungan yang aman bagi pengguna internet.

Kesimpulan

Akses Internet berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Kehidupan. Semakin banyak individu yang memiliki akses dan memanfaatkan internet, semakin meningkat kualitas kehidupan masyarakat di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, pemerintah perlu berinvestasi dalam infrastruktur internet yang merata di seluruh wilayah. Selain itu, pemerintah harus menjaga agar layanan internet tetap terjangkau, terutama untuk kelompok ekonomi lemah. Keamanan dan privasi data pengguna internet juga harus diprioritaskan dengan menghadirkan kebijakan dan regulasi yang memadai. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akses internet yang merata dan aman akan memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Saran untuk peneliti lain yaitu menggunakan variabel lain dengan mengevaluasi kualitas infrastruktur internet seperti kecepatan, stabilitas, dan ketersediaan di berbagai wilayah. Kualitas infrastruktur ini dapat mempengaruhi sejauh mana internet dapat dimanfaatkan secara efektif. Selain itu, studi perbandingan dapat dilakukan dengan membandingkan pengaruh akses internet dan variabel lain yang dipilih di berbagai wilayah atau kelompok masyarakat untuk memahami perbedaan dan kesamaan dampaknya.



Referensi

- Anisah, N., Sartika, M. & Kurniawan, H., 2021. Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi:Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), pp. 94-107.
- Arifin, 2014. *Politik Pencitraan Pencitraan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi 2017-2019*. [Online]
Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/26/494/2/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi.html>
[Accessed 4 8 2023].
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi (Persen)*, 2017-2019. [Online]
Available at: <https://www.bps.go.id/indicator/27/1225/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurut-provinsi.html>
[Accessed 4 8 2023].
- Bahram, K. & Asghari, 2012. Quality of Life, Motor Ability and Weight Status Among School Aged Children of Tehran. *Public Health*, 41(6), pp. 97-102.
- Bashir & Bhat, 2017. Effects of Social Media on Mental Health: A Review. *The International Journal of Indian Psychology*.
- Cruz, F. A. D., Scatena, A., Andrade, A. L. M. & Micheli, D. d., 2018. Evaluation of Internet addiction and the quality of life of Brazilian adolescents from public and private schools. *Estudos de Psicologia*, 35(2).
- Febriansyah, E. et al., 2021. Penggunaan Internet Sebagai Sumber Informasi Bagi Masyarakat Kepada Yayasan Baitul Yatim H. Caong. *Jatimika*, 2(3).
- Gani, A., 2018. Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Universitas Suryadarma*, pp. 71-86.
- Ghozali & Latan, H., 2015. *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan. Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: BP Undip.
- Haleem, A., Javaid, M., Singh, R. P. & Sumanc, R., 2021. Telemedicine for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. *Sens Int*, Volume 2.
- Kusumaningrum, S. & Yuhan, R. J., 2019. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia Berdasarkan Indeks Komposit Pertumbuhan Inklusif Dan Faktor Yang Memengaruhinya. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 10(1), pp. 1-17.
- Latuconsina, Z. M. Y., 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(2), pp. 202-216.



- Mulyanto, H. & Wulandari, A., 2010. *Penelitian: Metode & Analisis*. Semarang: CV Agung.
- Noroozi, F. et al., 2021. Internet Addiction Effect on Quality of Life: A Systematic Review and Meta-Analysis. *ScientificWorldJournal*, Volume 6.
- Nurhaidah & Musa, M. I., 2015. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3), pp. 1-14.
- Rini, E. S., Abdullah, S. M. & Rinaldi, M. R., 2020. Kesenjangan Dan Penggunaan Internet Bermasalah Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 11(2), pp. 228-238.
- Subiakto, H. & Ida, R., 2016. Penggunaan Internet Dan Budaya Populer Dalam Kampanye Politik Di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi*, 7(2), pp. 145-156.
- Suhada, D. I. et al., 2022. Analisis Keterbatasan Akses Jaringan Internet Terkait Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Desa Talun Kondot, Kec. Panombeian Panei, Kab. Simalungun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), pp. 256-262.
- Yuliana, O. Y., 2000. Penggunaan Teknologi Internet Dalam Bisnis. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(1), pp. 36-52.
- Yusrizal, 2016. Survey Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Wilayah Perbatasan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(1), pp. 13-28.